



BUPATI SUKOHARJO
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR: 400-6-2/879 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN YONI CANDIREJO SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA

BUPATI SUKOHARJO,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melestarikan Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Pemerintah Daerah berkewajiban menetapkan Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bupati/wali kota mengeluarkan penetapan status Cagar Budaya paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah rekomendasi diterima dari Tim Ahli Cagar Budaya yang menyatakan benda, bangunan, struktur, lokasi, dan/atau satuan ruang geografis yang didaftarkan layak sebagai Cagar Budaya;
 - c. bahwa Yoni Candirejo telah terdaftar di Inventaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo dan sistem register nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Nomor CB.6060.19700101.15096;
 - d. bahwa berdasarkan hasil Kajian Penetapan Yoni Candirejo di Kabupaten Sukoharjo sehingga dikeluarkan Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo yang menyatakan Yoni Candirejo telah memenuhi kriteria sebagai Benda Cagar Budaya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan layak ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Yoni Candirejo sebagai Benda Cagar Budaya;
 - f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e, perlu menetapkan Keputusan Bupati;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang No. 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2757);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 426);
 6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 56);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Yoni Candirejo sebagai Benda Cagar Budaya.
- KEDUA : Naskah Kajian Penetapan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Penetapan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mengacu pada Naskah Kajian Penetapan oleh Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo.

- KEEMPAT : Terhadap Cagar Budaya sebagaimana dimaksud Diktum KESATU, setiap orang dilarang:
- mengalihkan kepemilikan Cagar Budaya tanpa izin;
 - melakukan pelestarian tanpa didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, akademis, dan administratif;
 - dengan sengaja mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan upaya pelestarian Cagar Budaya;
 - merusak dan/atau mencuri baik sebagian maupun seluruh Cagar Budaya;
 - memindahkan dan/atau memisahkan Cagar Budaya tanpa izin Bupati;
 - mengubah fungsi ruang Cagar Budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya kecuali dengan izin Bupati;
 - mendokumentasikan Cagar Budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya untuk kepentingan komersial tanpa seizin pemilik dan/atau yang menguasainya; dan/atau
 - memanfaatkan Cagar Budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya dengan cara perbanyakan, kecuali dengan izin Bupati.
- KELIMA : Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap Cagar Budaya sebagaimana dimaksud Diktum KESATU berpedoman pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan peraturan pelaksanaannya.
- KEENAM : Cagar Budaya sebagaimana dimaksud Diktum KESATU dapat dilakukan pemeringkatan atau penghapusan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sukoharjo

pada tanggal 2 DESEMBER 2024

BUPATI SUKOHARJO,

ETIK SURYANI

TEMBUSAN : Keputusan ini dikirim kepada Yth.:

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah di Semarang;
- Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X di Yogyakarta;

3. Kepala Kejaksaan Negeri Sukoharjo di Sukoharjo;
 4. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo di Sukoharjo;
 5. Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo di Sukoharjo;
 6. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo di Sukoharjo;
 7. Inspektur Daerah Kabupaten Sukoharjo di Sukoharjo;
 8. Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo di Sukoharjo.
-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN BUPATI SUKOHARJO

NOMOR: 400.6-2 / 879 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN YONI CANDIREJO

SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA

TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN SUKOHARJO

NASKAH KAJIAN PENETAPAN

YONI CANDIREJO

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA

28 Oktober 2024

NOMOR:Be-00019/TACB-SKH/28/10/2024

1

REKOMENDASI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penetapan Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) Benda Yoni Candirejo menjadi Cagar Budaya maka diperlukan kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo;
- b. bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo telah melakukan kajian penetapan terhadap Benda Yoni Candirejo di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu disusun Rekomendasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 426);
4. Keputusan Bupati Sukoharjo Nomor 430/107 Tahun 2022 tentang Penetapan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo Periode Tahun 2022 - 2024;
- Merekomendasikan : Yoni Candirejo di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo ditetapkan sebagai **Benda Cagar Budaya**.



HASIL KAJIAN
YONI CANDIREJO

I	IDENTITAS			
	Benda Cagar Budaya	:	Yoni Candirejo	
	Nomor Register	:	CB.6060.19700101.15096	
	Jenis	:	Benda	
	Tempat Penyimpanan	:	Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo	
	Alamat Penyimpanan	:	Jl. Letjen Sujono Humardani No. 1 RT 2/ RW 3	
	Desa/Kelurahan	:	Jombor Indah	
	Kecamatan	:	Bendosari	
	Kabupaten	:	Sukoharjo	
	Provinsi	:	Jawa Tengah	
	Ukuran dan/atau Luasan	Panjang	:	89 cm
		Lebar	:	86 cm
		Tinggi	:	67 cm
		Tebal	:	
		Diameter	:	
		Ketinggian (mdpl)	:	
		Luas	:	
		Volume	:	
		Berat	:	
		Kedalaman	:	
	Tahun/ Abad Pembuatan/ Pembangunan	:	± VIII – X Masehi	
	Periode/Masa	:	Prasejarah	
			Klasik (Hindu-Buddha)	√
			Islam	
			Kolonial	
			Kemerdekaan	
			Modern	

II	DESKRIPSI	
	Uraian	: Saat ini, Yoni Candirejo tersimpan di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo dengan nomor inventaris BPCB Provinsi Jawa Tengah/ BPK Wilayah X yaitu 11-11/SKO/19B/BAT/014 dan nomor inventaris baru tahun 2019 yaitu SKO.014/19. Berdasarkan <i>database</i> cagar budaya bergerak koleksi Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) BPCB Provinsi Jawa Tengah/ BPK Wilayah X lokasi asal Yoni Candirejo berasal dari Dusun Candirejo, Desa Klumprit, Kecamatan Mojolaban. Yoni Candirejo berbentuk persegi terbuat dari batu andesit. Yoni Candirejo terdiri dari dua bagian yaitu Yoni bagian atas dan bagian bawah, sambungan batu terletak antara cerat dan hiasan kepala singa. Kondisi Yoni Candirejo sudah aus pada bagian atas, bagian cerat patah, batu bagian bawah dan atas berbeda warna yaitu bagian bawah berwarna kemerahan dan bagian atas berwarna putih. Pada bagian lubang Yoni Candirejo mempunyai ukuran 27 x 26 cm dengan kedalaman 12 cm. Keempat sisi Yoni Candirejo berhiasan garis geometris horisontal dan vertikal. Pada bagian bawah cerat terdapat hiasan kepala singa dengan sikap menyangga cerat.
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi Yoni Candirejo relatif utuh dan terawat.
	Riwayat Pemugaran	: -
	Sejarah	: Menurut Margaret Stutley (2019) dalam buku <i>The Illustrated Dictionary of Hindu Iconography</i>, Yoni atau disebut <i>pindika</i> adalah representasi abstrak atau anikonik dari dewi Hindu atau Shakti. Biasanya ditunjukkan dengan Lingga-padanan maskulinnya. Bersama-sama, mereka melambangkan penggabungan mikrokosmos dan makrokosmos, proses penciptaan dan regenerasi abadi Ilahi, dan penyatuan feminin dan maskulin yang menciptakan kembali semua keberadaan. Yoni adalah organ generatif wanita atau vulva. Ketika digambarkan dengan Lingga, keduanya mewakili kosmik Purusa dan <i>Prakrti</i>. Siva dan <i>sakti</i>-nya bersama-sama juga menandakan Yoni dan Lingga. Bagian bawah alas dan tengah masing-masing mewakili Brahmā dan Visnu, dan

Lingga itu sendiri, Siva. Ketika Yoni digambarkan sendirian, itu disebut sebagai piala atau bejana air. Ini dilambangkan dengan segitiga yang menunjuk ke bawah (*trikona/cerat*). Keberadaan Lingga dan Yoni yang ditempatkan di candi dirasakan sebagai pusat energi bagi bangunan candi.

Yoni dalam Kamus Istilah Arkeologi-Cagar Budaya adalah landasan Lingga yang melambangkan kemaluan wanita (*vagina*). Pada permukaan Yoni terdapat sebuah lubang berbentuk persegi empat dibagian tengah – untuk meletakkan Lingga – yang dihubungkan dengan cerat melalui sebuah saluran air sempit. Cerat hanya terdapat pada salah satu sisi dan berfungsi sebagai pancuran. Yoni dan Lingga biasanya dihubungkan dengan kehadiran bangunan candi.

Yoni telah menjadi simbol ketuhanan sejak jaman dahulu, dan mungkin merupakan ikon spiritual tertua tidak hanya di India, tetapi juga di banyak budaya kuno. Menurut Indolog Laura Amazzone, Yoni telah lama diterima sebagai kebenaran kosmologis dan filosofis yang mendalam, tentang potensi dan kekuatan feminin, yang secara misterius saling berhubungan dengan siklus periodik alami bulan, bumi, dan keberadaan. Yoni dianggap sebagai representasi abstrak dari *Shakti* dan Dewi, kekuatan kreatif yang bergerak melalui seluruh alam semesta. Dalam tantra, Yoni adalah asal mula kehidupan.

Agama Hindu mengenal adanya pemujaan kepada tokoh wanita. Tokoh tersebut ditafsirkan sebagai dewi Bumi atau *Perthiwi* yang dipuja sebagai dewi Ibu yaitu dewi Kemakmuran dan dewi Kesuburan.

Dewa dalam menciptakan sesuatu di dunia selalu disertai istrinya/Saktinya. Kemudian timbullah aliran yang memuja *Sakti* tersebut dan salah satu bentuk pemujaannya adalah pemujaan kepada Yoni (Liebert, 1976). Dewa Siwa dalam salah satu bentuk pemujaannya dilambangkan dalam bentuk *phallus/Lingga*, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Yoni atau disebut juga *pitaLingga* atau *pindakha* (Rao, 1971). Persatuan antara Siwa dan Saktinya atau antara Lingga dan Yoni diperlukan beberapa macam sesaji, dan salah satu perlengkapan upacara adalah air. Jadi sangatlah sesuai apabila dikatakan bahwa Yoni berfungsi sebagai penampung air suci. Dalam pelaksanaan upacara,

		air tersebut disiramkan pada ujung Lingga dan mengalir ke bawah kemudian keluar lewat cerat Yoni. Air tersebut kemudian dibagi-bagikan kepada peserta upacara sebagai air suci/<i>amerta</i> (Istari, 2003: 56). Menurut denahnya, Yoni dapat digolongkan menjadi bermacam-macam jenis antara lain: berdenah segi tiga, segi empat, bujur sangkar, segi enam, segi delapan, segi enambelas, segi duapuluh, elips dan setengah lingkaran. Di samping cerat, Yoni mempunyai lekukan yang berguna untuk menghalangi air yang disiramkan dari puncak Lingga, supaya tidak tumpah tetapi keluar lewat cerat. Bagian-bagian Yoni secara lengkap adalah <i>nala</i> (cerat), <i>Jagati</i>, <i>Padma</i>, <i>Kantha</i> dan lubang untuk berdirinya Lingga atau arca (Hadiyanto, 1984). Yoni menurut fungsinya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu (1) Yoni yang ditempatkan di luar bangunan candi, berfungsi sebagai watu kulumpangnapik Lingga untuk upacara penetapan suatu Sima (Haryono, 1977). Dan (2) Yoni yang ditempatkan di dalam bangunan candi, digunakan sebagai lapik area atau Lingga dan berfungsi sebagai penyalur air pembersih arca Lingga tersebut (Ayatrohaedi, 1979).
	Status Kepemilikan	: BPCB Provinsi Jawa Tengah/ BPK Wilayah X
	Status Pengelolaan	: BPCB Provinsi Jawa Tengah/ BPK Wilayah X
	Narasi Nilai Penting/ Keistimewaan	: Yoni Candirejo di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo ini merupakan salah satu data arkeologi (artefaktual) yang merupakan benda yang digunakan sebagai aktivitas ritual Hinduisme pada masa Jawa Kuna yang sudah teridentifikasi. Sebagaimana diketahui di Kabupaten Sukoharjo belum pernah dijumpai tinggalan arkeologi berupa Yoni terdiri dari dua bagian dengan hiasan kepala singa.
III	KRITERIA PENETAPAN	
	Dasar Hukum	: Undang – Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
		Kriteria Penetapan Pasal 5

		Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: - berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; - mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; - memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan - memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Kriteria Kategori Cagar Budaya Pasal 6 Benda Cagar Budaya Dapat: - berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; - bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan - merupakan kesatuan atau kelompok.
Penjelasan	:	Kriteria Penetapan - Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih yaitu Yoni Candirejo yang merupakan bagian ritual Hinduisme pada abad $\pm$ VIII – X Masehi. - mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun yaitu Yoni Candirejo yang mempunyai karakter sebagai benda ritual Hinduisme pada abad $\pm$ VIII – X Masehi. Umumnya Yoni memiliki bentuk persegi dengan cerat pada salah satu sisi bagian atas dan ragam hias geometris berupa pelipit pada badan Yoni. - memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, yaitu: <u>Sejarah</u> Yoni Candirejo yang berada di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo merupakan benda ritual Hinduisme pada abad $\pm$ VIII – X Masehi. Biasanya Yoni merupakan bagian

dari Bangunan candi pada abad $\pm$ VIII - X Masehi yang mana pernah dijumpai bangunan candi berbahan batu andesit di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Di wilayah Sukoharjo banyak dijumpai temuan Yoni yang berada di Rumah Arca Univet maupun masih berada di lokasi temuannya.

Ilmu Pengetahuan

Yoni Candirejo yang berada di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo merupakan bagian dari bangunan candi sebagai sumber energi dalam aktivitas beribadah Hinduisme pada abad $\pm$ VIII - X Masehi. Yoni telah menjadi simbol ketuhanan sejak jaman dahulu, dan mungkin merupakan ikon spiritual tertua tidak hanya di India, tetapi juga di banyak budaya kuno.

Pendidikan

Keberadaan Yoni Candirejo yang berada di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo selain sebagai sarana informasi kesejarahan juga sebagai sarana pendidikan dan media pembelajaran untuk generasi muda terkait ragam tinggalan sumber daya arkeologi di wilayah Sukoharjo. Pentingnya pendidikan sumber daya arkeologi memainkan peran penting dalam pendidikan generasi muda.

Agama dan/atau Kebudayaan

Keberadaan Yoni Candirejo yang berada di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo mempunyai nilai penting agama dan kebudayaan yaitu dengan adanya jejak pengaruh budaya Hindu-Buddha di Kabupaten Sukoharjo pada abad $\pm$ VIII - X Masehi.

- d. Keberadaan Yoni Candirejo yang berada di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo berpotensi dijadikan sebagai sarana untuk menguatkan kesadaran masyarakat tentang keragaman kekayaan sumberdaya budaya yang dimiliki Kabupaten Sukoharjo.

IV	KESIMPULAN
	Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Sukoharjo dengan berdasar pada analisis dan perbandingan jumlah serta jenis di tingkat nasional maka merekomendasikan kepada Bupati Sukoharjo agar menetapkan Yoni Candirejo sebagai Benda Cagar Budaya.
V	CATATAN PENGKAJIAN
	1. Pelengkapan data berupa foto-foto Yoni Candirejo. 2. Perlu penelusuran data penelitian Yoni Candirejo pernah dilakukan di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo khususnya asal lokasi temuan Yoni Candirejo.
VI	CATATAN TIM AHLI CAGAR BUDAYA
	Yoni Candirejo di Rumah Arca Univet (Universitas Veteran Bangun Nusantara) Sukoharjo penting untuk dilestarikan dengan catatan: 1. Diperlukan papan informasi Yoni Candirejo sehingga dapat diakses informasinya oleh masyarakat. 2. Diperlukan bentuk aksi peran serta masyarakat didalam upaya pelestarian Yoni Candirejo sebagai sumber kebanggaan bangsa khususnya masyarakat Sukoharjo.

Rekomendasi Penetapan

Yoni Candirejo

Sebagai

Benda Cagar Budaya

Disetujui Oleh

Drs. Tundjung W. Sutirto, M.Si.	Ketua Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
Ir. Alpa Febela Priyatmono, M.T.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
Hery Priswanto, S.S.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
Wardiyah, S.Hum., M.A.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
R. Adi Deswijaya, S.S., M.Hum.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
Agus Dwi Atmanto, S.H., M.H.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
Dedi Prasetyo, A.Md.	Anggota Tim Ahli Cagar Budaya	ttd.
	Tempat	: Sukoharjo
	Hari, tanggal	: Senin, 28 Oktober 2024

LAMPIRAN

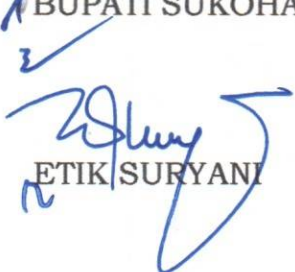
Gambar 1. Yoni Candirejo dilihat dari samping
(**Sumber:** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo, 2024)



Gambar 2. Yoni Candirejo dilihat dari depan
(**Sumber:** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi, dkk. 1979. *Kamus Istilah Arkeologi*. Jakarta: Yayasan Pembangunan.
- Dewi, Asmara, dkk., 2019. *Reinventarisasi Arca Univet Tahap I Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019*. Klaten: Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah.
- Hadiyanto, Manarudin. 1984; "Fungsi Yoni Dengan Hiasan Kala Pada Ceratnya di Situs Gunungsari", *Skripsi Sarjana Muda*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Istari, R. (2003). "Arti Simbolis Pahatan Naga Di Bawah Cerat Yoni Dari Singasari". *Berkala Arkeologi*, 23(1), 53-62.
<https://doi.org/10.30883/jba.v23i1.860>.
- Liebert, Gosta. 1976. "Iconographic Dictionary of the Indian Religions", *Studies in South Asian Culture Volume V*. Leiden: E.J.Brill; Leiden.
- Permana, R. Cecep Eka, 2016. *Kamus Istilah Arkeologi-Cagar Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Priswanto, Hery dkk. 2024. *Laporan Kajian Koleksi Rumah Arca Univet Sukoharjo*. Sukoharjo: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo.
- Rao, Gopinatha, T.A. 1971. *Elements of Hindu Iconography Vol. II part 1*. New Delhi: Varanasi Indological Book House.
- Stutley, Margaret. 2019. *The Illustrated Dictionary of Hindu Iconography*. London & New York: Routledge Taylor & Francis Group.

1. BUPATI SUKOHARJO, 
ETIK SURYANI